

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran Seni Budaya di Sekolah, masih banyak guru yang kurang memahami paradigma baru dalam menerapkan kurikulum yang berpusat pada siswa. Tiga kurikulum terakhir, yaitu KBK, KTSP, dan K 13, secara khusus memiliki paradigma yang sama, yaitu memfokuskan pada siswa atau yang lebih dikenal dengan paradigma *student-centered* (berpusat pada siswa). Paradigma ini digunakan karena paradigma yang digunakan dalam beberapa kurikulum sebelumnya, yaitu paradigma *teacher-centered* (berpusat pada guru), dipandang kurang dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang mereka pelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perspektif siswa terhadap pembelajaran ritmik dengan media lingkungan sekitar di SMA Kartika XIX 2 Bandung. Antusias siswa yang tinggi dalam mengikuti pelajaran Seni Budaya adalah salah satu bentuk respon siswa terhadap pembelajaran ritmik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan antar sumber data satu dengan yang lain sebagai bahan untuk analisis data. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran ritmik karena penggunaan media lingkungan serta guru yang menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa.

Kata kunci : Perspektif, siswa, pembelajaran, ritmik, media lingkungan

Teduh Hafizh Saleh, 2017

**PERSPEKTIF SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR
DI SMA KARTIKA XIX 2 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

In the process of learning in the School of Art and Culture, there are many teachers who do not understand the new paradigm in implementing student-centered curriculum. Three final curriculum, ie KBK, KTSP, and K 13, specifically to have the same paradigm, which focuses on students or better known as student-centered paradigm (student-centered). This paradigm is used because the paradigm used in some previous curriculum, the teacher-centered paradigm (teacher-centered), seen as less able to enhance students' knowledge of the subjects they are studying. This research purposed to describe the perspective of students towards rhythmic learning with environment around us in SMA Kartika XIX 2 Bandung. Enthusiastic students who are high to take music lessons is one of the students' response to the learning rhythm. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. The subjects of this research are students of class XI IPA. Data collection techniques used in this study is observation, interview and dokumentasi. Untuk test the validity of the data in this study used triangulation techniques sources, comparing between data sources with one another as a material for analysis of data. Based on the research we concluded that students feel happy and enthusiastic in participating in learning rhythmic due to the use of the environment as well as teachers who implement student-centered learning.

Key words : Perspective, students, learning, rhythmic, environment media

Teduh Hafizh Saleh, 2017

**PERSPEKTIF SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR
DI SMA KARTIKA XIX 2 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu